

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association (2013). Diagnosis and classification of diabetes melitus. *Diabetes Care*, volume 36: 511.
- Adi (ed) (2014). Terapi olahraga pada DMT2. Dalam : Adi T, Sarwono W. *Aspek Molekular Diabetes Melitus II*. Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp 212-22.
- Arisman (ed) (2011). Diabetes melitus. Dalam: Buku ajar ilmu gizi obesitas, diabetes melitus, dan dislipidemia. Jakarta: EGC, pp 44-5.
- Basuki E (2009). Teknik penyuluhan diabetes melitus. Dalam : Soegondo S, Soewondo P, Subekti I. *Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp 135-55.
- Clare-Salzler MJ (2007). Pankreas. Dalam: Kumar V, Cotran RZ, Robbins SL. *Buku ajar patologi*. Jakarta: EGC, pp 711-734.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2008). *Pedoman pengendalian diabetes melitus dan penyakit metabolik direktorat pengendalian penyakit tidak menular, direktorat jendral pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan*.
- Fathoni A (2008). Penurunan kadar gula darah postprandial pada latihan fisik intensitas ringan durasi 20 menit dan intensitas sedang durasi 20 menit pada penderita diabetes melitus. *Airlangga University Library*. Surabaya- diaskes April 2016.
- Frosig C (2007). Effect of endurance exercise training on insulin signaling in human skeletal muscle. *Diabetes*. Vol 56- diakses April 2016.
- German J (2011). Hypothalamic leptin signaling regulates hepatic insulin sensitivity via a neurocircuit involving the vagus nerve. Dalam : *Endocrinology*, pp 417-11.
- Granner DK (2003). Hormon pankreas dan traktus gastrointestinal. Dalam: Murray RK, Granner DK, Mayes PA, Rodwell VW. *Biokimia Harper*. Edisi ke 25. Jakarta: EGC, pp 581-97.
- Guelfi KJ (2007). Effect of intermittent high intensity compare with countinuous moderat exercise on glukose production and utilization in individuals with type 1 diabetes. *Physiol endocrinal metabolism*, pp 865-70-diaskes April 2016.
- Henriksen EJ (ed) (2002). Exercise effects of muscle insulin signaling and action invited review. Dalam: *Effects of acute exercise and exercise training on insulin resistance*. Arizona : Department of Physiology, University of Arizona Collage of medicine, pp 788-96- diakses pada April 2016.
- Ilyas E (2007). Olahraga bagi diabetisi. Dalam : Soegondo S, Soewondo P, Subekti I. *Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp 69-83.

- Kriska, Andrea. Physical Activity and the Prevention of Type II (Non-Insulin Dependent) Diabetes . University of Pittsburgh. *PCPFS Research DIGEST*. Series 2, Number 10.
- Manaf A (2014a). Insulinoma. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi ke 6. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI, pp 2347-9.
- Manaf A (2014b). Insulin: Mekanisme sekresi dan aspek metabolisme. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi ke 6. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI, pp 2350-4.
- Manaf A (2014c). Hipoglokemi: pendekatan klinis dan penatalaksanaan. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi ke 6. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI, pp 2355-8.
- Mayes PA (2003). Glikoneogenesis dan pengontrolan kadar glukosa darah. Dalam: Murray RK, Granner DK, Mayes PA, Rodwell VW. Biokimia Harper. Edisi ke 25. Jakarta: EGC, pp 195-205.
- Mihardja L. 2009. Faktor yang berhubungan dengan pengendalian gula darah pada penderita diabetes melitus di perkotaan Indonesia. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 59(9):23-31
- Molina, Patricia E (2010). Endocrin pancreas. Dalam: *Endocrine Physiology*. Third edition. Louisiana USA: McGraw Hill Company, pp 865-70.
- Plotnikoff, R. C., 2006. Physical Activity in the Management of Diabetes: Population-based Perspectives and Strategies. *Canadian Journal of Diabetes*. 30: 52-62
- Powers AC (2005). Diabetes melitus. Dalam: Kasper DL, Fauci AS, Longo DL, Braunwald E, Hauser SL, Jameson JL. *Harrison's principle of internal medicine*. New York: McGraw-Hill, pp 2153-8.
- Powers F (2010). Does emotional stress cause type 2 diabetes? A review from the european depression in diabetes (EDID) research Consortium. *Discovery Medicine*, 9(45) pp 112-8.
- Rachmawati. Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makasar. *Media Gizi Masyarakat Indonesia*. Vol 1. Agustus 2011 : hal. 52--58
- Ramadhanisa A, Larasati TA, Mayasari D. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kadar HBA1C Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Laboratorium Patologi Klinik RSUD DR. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. *Medical Journal Of Lampung University*. Vol 2. No 4 Februari. 2013.

- Purnamasari D (2014). Diagnosis dan klasifikasi diabetes melitus. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi ke 6. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI, pp 2323-7
- Rifki N (2009). Penatalaksanaan diabetes dengan pendekatan keluarga. Dalam : Soegondo S, Soewondo P, Subekti I. Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp 217-29.
- Soegondo S (2006). Obat hipoglikemik dan insulin. Dalam : Soewondo P. Hidup sehat dengan diabetes. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp 39-49
- Soegondo S (2007). Sukrosa dan diabetes melitus. Dalam : Waspadji S, Sukardji K, Octarina M. Pedoman diet diabetes melitus. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp 16-20.
- Soegondo S (2014). Farmakoterapi pada pengendalian glikemia diabetes melitus tipe 2. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi ke 6. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI, pp 2328-35.
- Soegondo S (ed) (2006). Diagnosis dan klasifikasi diabetes melitus terpadu. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Soegondo S (ed) (2009). Prinsip pengobatan diabetes, insulin dan obat hipoglikemik oral. Dalam : Soegondo S, Soewondo P, Subekti I. Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Soewondo P (ed) (2009). Pemantauan pengendalian diabetes melitus. Dalam : Soegondo S, Soewondo P, Subekti I. Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp 151-61.
- Sukardji K (2007). Gizi sehat dan seimbang mencegah diabetes melitus. Dalam: Soewondo P. Hidup sehat dengan diabetes. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp 14-20.
- Sukardji K (2009). Penatalaksanaan gizi pada diabetes melitus. Dalam : Soegondo S, Soewondo P, Subekti I. Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp 47-68.
- Sukardji K (ed) (2007). Penggunaan pameanis alternatif pada diabetes. Dalam : Waspadji S, Sukardji K, Octarina M. Pedoman diet diabetes melitus. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp 37-41
- Suyono S (2007). Pengaturan makan dan pengendalian glukosa darah. Dalam : Waspadji S, Sukardji K, Octarina M. Pedoman diet diabetes melitus. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp 9-15.

- Suyono S (2014). Diabetes melits di Indonesia. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi ke 6. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI, pp 2315-22.
- Thevenod F (2008). Pathofisiology of diabetes melitus type 2: roles of obesity, insulin resistance and β -cell dysfunction. Dalam: Masur K, Thevenod F, Zanker KS. Diabetes and cancer: Epidemiologi evidence and molecular links. *Front Diabetes*, 19, pp 1-18.
- Telford RD (2007). Low physical activity and obesity cause of chronic disease or simply predictor. *Med Sci Sports Excer*, pp 1233-40.
- Tjokroprawiro A, Murtiwi S (2014). Terapi nonfarmakologi pada diabetes melitus. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi ke 6. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI, pp 2336-46.
- Tortora GJ, Derrickson B. 2011. Principles of anatomy and physiology 13th ed. John Wiley and Sons (Asia) Pte Ltd. Singapore.
- Tuohimilehto (2001). Prevention of type 2 diabetes melitus by changes in lifestyle among subjects with independen glucose tolerance. *New Engl J Med*, 2001, pp 1343-50.
- Umpierre et al., 2011. Physical Activity Adviced Only or Structured Exercise Training and Association with HbA1C Levels in Type 2 Diabetes. *American Medical Association*. 35:107.
- Waspadji S (2009). Diabetes melitus: Mekanisme dasar dan pengelolaannya yang rasional. Dalam: Soegondo S. Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Waspadji S (2014). Komplikasi kronik diabetes: Mekanisme terjadinya, diagnosis, dan strategi pengelolaan. Dalam Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi ke 6. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI, pp 2359-66.
- WHO (2008). Diabetes—Facts sheet. (<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs312/en/>) - Diakses 1 Maret 2016.
- Wolfe R (1998). Dalam : metabolic interactions between glucose and fatty acids in humans. Vol 76, Suppl 5.
- Yunir E, Soebarji S (2014). Terapi non farmakologi pada diabetes melitus. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi ke 6. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI, pp 2336-40.